

## **ABSTRAK**

### **PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM NOVEL *RANTAU 1 MUARA* KARYA AHMAD FUADI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**Oleh  
Riri Savitri**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama (maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan) dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi, sedangkan data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan percakapan pelanggaran prinsip kerja sama yang dilihat dari empat maksim, yaitu maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yakni menyimak, mencatat/mentranskrip (deskriptif dan reflektif), klasifikasi data, memasukkan data ke dalam tabel pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yakni penyajian data, identifikasi data, analisis heuristik, penarikan simpulan, dan pengimplikasian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan semua bentuk pelanggaran prinsip kerjasama (maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan) dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Bentuk pelanggaran prinsip kerja sama yang mendominasi adalah bentuk pelanggaran pada maksim relevansi dan yang paling sedikit adalah maksim pelaksanaan. Penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP), yaitu berwawancara.

Kata kunci : novel, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.